



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PESERTA  
DIDIK DI MTS AN-NUR BULULAWANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**FATIMAH TALITHA SALSABILAH**  
**NPM. 22001011048**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Talitha Salsabilah Fatimah. 2024. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik di MTs An-Nur Bululawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Akidah Akhlak, Karakter Mandiri

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah mengantarkan kita pada era di mana karakter manusia semakin variatif, kemudahan yang diberikan teknologi tak selalu berdampak baik, banyak hal juga yang memengaruhi karakter manusia di dalamnya. Perusakan karakter menjadi banyak dibahas selama beberapa dekade terakhir. Salah satu yang paling banyak dibicarakan adalah karakter mandiri. Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang adalah salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter mandiri melalui pendidikan Akhlak.

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya pelajar yang unggul dalam bidang akademik namun rendah dalam berkarakter, sehingga perlu adanya pendidikan karakter sebagai dasar pembentukan diri sejak dini, yang paling gencar dilakukan adalah karakter mandiri.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter mandiri, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter mandiri, serta evaluasi dan hasil dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter mandiri peserta didik di MTs An-Nur Bululawang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan MTs An-Nur Bululawang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu pengamatan, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan narasumber dan metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) perencanaan penyusunan silabus dan rencana pembelajaran (RPP), 2) metode dan materi yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter mandiri, 3) bentuk evaluasi dan hasil yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk pembentukan karakter mandiri melalui peningkatan kemandirian tindakan dan tanggung jawab.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagaimana langkah ke depan dari MTs An-Nur Bululawang untuk dapat meningkatkan nilai-nilai karakter Mandiri peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak yang lebih menarik dan lebih baik agar bisa mencapai tujuan MTs An-Nur Bululawang yang lebih baik, berkarakter, dan berakhlak mulia.

## ABSTRAK

Talitha Salsabilah Fatimah. 2024. *Implementation of Moral Beliefs Learning to Shape Students' Independent Character at MTs An-Nur Bululawang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Supervisor 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Akidah Akhlak, Karakter Mandiri

The rapid development of the times has ushered us in an era where human character is increasingly varied, the convenience provided by technology does not always have a good impact, many things also affect the human character in it. Character destruction has been widely discussed over the past few decades. One of the most talked about is the independent character. Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang is one of the schools that implements independent character education through moral education.

This research is in the background of many students who excel in academics but are low in character, so there is a need for character education as the basis for self-formation from an early age, the most intensively carried out is independent character.

Based on the context of the above research, the researcher formulated the problem, namely how to plan the learning of moral beliefs to form independent character, the implementation of moral beliefs learning to form independent characters, as well as the evaluation and results in carrying out moral faith learning to form independent characters. The purpose of this study is to describe the implementation of moral faith learning to form the independent character of students at MTs An-Nur Bululawang.

This research is a qualitative research with a type of case study research conducted by MTs An-Nur Bululawang. The data collection process is carried out using the observation method, namely observation, the interview method which is a collection method using oral questions and answers with resource persons and the documentation method, which is looking for data on matters related to the research.

The results of the research obtained are: 1) planning for the preparation of syllabus and lesson plans (RPP), 2) methods and materials used in learning moral beliefs to form independent character, 3) forms of evaluation and results carried out by moral beliefs teachers for the formation of independent character through increasing independence of action and responsibility.

The thing that needs to be considered as suggestions is how to take the next step from MTs An-Nur Bululawang to be able to improve the values of students' independent character through learning more interesting and better moral beliefs in order to achieve the goals of MTs An-Nur Bululawang which is better, has character, and has noble character.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kemajuan zaman telah menunjukkan betapa perkembangan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Perkembangan pesat tersebut dapat mempengaruhi perubahan terhadap karakter dan kebiasaan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi penting untuk dibicarakan kembali, karena pendidikan karakter adalah salah satu upaya dalam pembentukan karakter di sebuah bangsa.

Pendidikan karakter merupakan salah satu di antara banyaknya program yang gencar dibicarakan selama beberapa dekade terakhir, hal ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai moral, kenakalan remaja yang meningkat, membuat *output* lain dari pendidikan ini tentu menurunkan tingkat kriminalitas pada peserta didik dan membentuk karakter peserta didik. Sebab karakter memiliki tiga bagian yang senantiasa berhubungan, yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral, dan perilaku mengenai moral, ketiga hal tersebut sangat diperlukan dalam membentuk kehidupan yang bermoral (Magta, 2013).

Pendidikan karakter memiliki banyak nilai. Setiap saat, nilai-nilai tersebut perlu mengalami peningkatan dalam menanamkannya pada peserta didik. Salah satu yang penting dari sekian banyak nilai itu adalah karakter mandiri. Nilai karakter mandiri sendiri merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa peserta didik baik lahir maupun batin,

misalnya anjuran terhadap peserta didik untuk tidak bergantung pada orang lain saat menuntaskan berbagai tugas dan persoalan, hal ini bukan berarti tidak boleh bekerja sama secara kolaboratif melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain, akan tetapi penekanannya lebih kepada bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pendidik, hal lainnya adalah tidak mengganggu kondusifnya ruang belajar, agar tidak mengganggu peserta didik lain. Pembentukan karakter termasuk dalam tujuan pendidikan nasional Republik Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dari Pasal I UU SISDIKNAS tahun 2003 yang menuturkan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia (Maryono et al., 2018).

Kemandirian juga dapat meliputi dari tiga hal, yaitu kemandirian emosional, tingkah laku, dan kemandirian dalam memaknai prinsip. Masing-masing kemandirian tersebut memiliki karakternya masing-masing. Mulai dari menunjukkan adanya perubahan hubungan emosional antar individu, kemudian kemandirian dalam menentukan keputusan yang tidak ikut-ikutan orang lain, serta kemandirian yang membentuk seseorang dapat bertanggung jawab atas keputusan tersebut, juga tentang teguh terhadap prinsip tentang benar dan salah.

Selain kemandirian itu sendiri, peserta didik juga harus memiliki akhlak, akhlak yang baik merupakan bagian dari *output* pendidikan karakter, dan dapat menunjang karakter mandiri seorang peserta didik.

Dalam agama Islam tingkatan akhlak berada di atas ilmu, yang di mana ilmu memiliki tujuan, salah satunya adalah kemandirian. Pendidikan akhlak sendiri merupakan pendidikan yang menanamkan sifat ke dalam jiwa peserta didik yang akan menimbulkan berbagai perbuatan secara alamiah.

Maka dapat dipahami bahwa pendidikan akidah akhlak merupakan upaya sadar yang terencana serta telah disiapkan secara matang dalam proses pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mengimplementasikan perilaku yang baik, dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting sebuah sistem pendidikan atau proses pembelajaran yang mengandung materi akidah akhlak diajarkan kepada anak sejak usia dini. Lebih dari itu, bahkan sebelum anak dilahirkan ke dunia, orang tua mempunyai peran yang sangat penting terhadap anak yang di kandungnya. Pendidikan Islam dalam pengasuhan anak harus memperhatikan pendidikan akidah Islamiyah, di mana akidah itu merupakan substansi dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan sejak dini.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak menjadi hal yang sangat penting untuk terus diajarkan dalam rangka membentuk karakter, sebab ia berkontribusi yang sangat besar dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk mendalami dan mempraktikkan akidahnya bersifat kontinu (berkelanjutan atau pembiasaan) untuk mempraktikkan akhlak terpuji dan senantiasa menghindari akhlak buruk atau tercela dalam kehidupan kesehariannya. Akhlak mulia jelas sangat urgen untuk

dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan, baik individu, maupun saat bermasyarakat, serta alam kehidupan berbangsa Hal ini dapat mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis karakter dan moral, sebagaimana yang telah dibicarakan di muka.

Pembelajaran akidah akhlak sendiri juga pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan ketakwaan para peserta didik kepada Tuhan, kemudian keimanan, dan rasa cintanya kepada Sang Pencipta. Sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi saja, melainkan para mampu mendalami dan mengimplementasikan materi yang di peroleh tersebut dalam kesehariannya. Misalnya, peserta didik dapat menerapkan *akhlakul karimah* tersebut dengan lingkungan sosialnya yang paling dekat, disiplin dalam menjalankan ibadah perintah Allah, serta meninggalkan larangannya, kemandirian menjaga akhlak kepada guru, jujur kepada siapa pun dan lain sebagainya.

Mengingat pentingnya pendidikan Islam, terkhusus pada pembelajaran akidah akhlak kepada peserta didik sebagai aspek yang menjadi fokus untuk penelitian ini, peneliti ingin mengeksplorasi lebih lanjut mengenai karakter mandiri, secara spesifik pada pembelajaran akidah akhlak dalam mengelola karakter mandiri peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Penelitian ini juga akan meliputi strategi penggunaan materi pembelajaran serta metode pengajaran yang bertujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan karakter peserta didik sebagai pewaris generasi, yang mencerminkan nilai-nilai ihsan dalam konteks Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang.

Berdasarkan pengamatan peneliti ada sebagian peserta didik saat ini masih belum sepenuhnya mencerminkan karakter mandiri yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Pertama, ketika ujian atau evaluasi yang diberikan oleh guru, masih banyak peserta didik yang tidak jujur dan melakukan tindakan menyontek kepada teman bangkunya. Kedua, ketika jam sholat atau jamaah bersama masih banyak peserta didik yang tidak jujur dan tidak bertanggung jawab atas perilakunya. Ketiga, beberapa peserta didik tidak menjalankan tanggung jawab piket sebagaimana piket yang sudah terjadwal. Keempat, ada beberapa peserta didik yang masih ragu dengan kemampuannya. Kelima, masih banyak peserta didik menggantungkan keperluan ke teman-temannya. Seperti tugas sekolah dan jadwal pelajaran. Keenam, masih banyak peserta didik yang tidak jujur akan hal sholat berjamaah dan tentang datang bulan untuk peserta didik perempuan.

Permasalahan tersebut masih banyak terjadi di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang, MTs An-Nur Bululawang merupakan salah satu madrasah unggul yang terletak di Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, yang mana peserta didiknya sebagian besar adalah santri. MTs An-Nur Bululawang yang berada di bawah naungan Yayasan An-Nur yang juga memiliki Pondok Pesantren An-Nur.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs An-Nur Bululawang adanya keberagaman latar belakang peserta didik di madrasah, yang berasal dari beberapa pondok pesantren, ternyata dapat menimbulkan sekelumit masalah setiap tahun ajaran. Salah satu masalah

tersebut adalah adanya grup atau kelompok (geb) antara pondok pesantren yang berbeda. Bahkan masalah ini dapat menimbulkan tawuran kecil-kecilan antar pondok pesantren, meskipun insiden tersebut jarang terjadi. Yang kedua, pergaulan antara perempuan dan laki-laki di madrasah, terutama bagi peserta didik yang membawa nama pondok pesantren, seharusnya dijaga dengan menjaga jarak yang sesuai. Namun, ditemukan beberapa kasus pergaulan antara lawan jenis yang tidak sepatutnya dilakukan oleh peserta didik yang seharusnya menjunjung jiwa santri, masih banyak peserta didik yang kurang mengembangkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pentingnya pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan karakter mandiri di madrasah maupun luar madrasah.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa peserta didik dan guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang, menyatakan bahwa madrasah sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter mandiri. Nilai-nilai karakter mandiri juga menjadi salah satu pembelajaran yang penting, baik di sekolah atau di luar sekolah. Dan melihat masalah yang teridentifikasi di MTs An-Nur Bululawang perlu mendapatkan perhatian serius dan perbaikan secara sungguh-sungguh. Tujuannya adalah agar masalah-masalah yang cenderung negatif tersebut tidak menjadi kebiasaan dan karakteristik umum peserta didik di madrasah, guru dapat memberikan metode belajar yang lebih efektif dan cenderung memberikan contoh-contoh kurangnya pembelajaran akidah atau tentang pengertian karakter

mandiri dengan cara metode pembiasaan. Jika hal ini diabaikan, dikhawatirkan jumlah permasalahan akan terus meningkat, dan masalah-masalah tambahan yang tidak diinginkan akan muncul. Terlebih lagi, jika hal ini berlanjut bisa saja visi dan misi madrasah, terutama dalam mencetak peserta didik yang berkepribadian dan berkarakter Islami, akan terkikis, yang tentu saja tidak diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat begitu pentingnya pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan baik guna mencapai kesempurnaan dari tujuan pendidikan tersebut, khususnya dalam pembentukan karakter mandiri yang berkualitas pada peserta didik. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam, maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik MTs An-Nur Bululawang”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini tertuju pada Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Mandiri peserta didik, Oleh karena itu, fokus penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter Mandiri peserta didik di MTs An-Nur Bululawang?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter Mandiri peserta didik di MTs An-Nur Bululawang?
3. Bagaimana evaluasi dan hasil dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk karakter Mandiri?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dan analisa yang mendalam tentang Menumbuhkan Karakter Mandiri Peserta Didik. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri peserta didik di MTs An-Nur Bululawang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri di MTs An-Nur Bululawang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dan hasil pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri peserta didik di MTs An-Nur Bululawang.

### D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil bilamana bisa menorehkan manfaat yang berarti, baik pada dunia pendidikan yang diteliti, dan *stakeholdernya*, maupun pada masyarakat yang lebih luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan

praktis bagi banyak pihak, manfaat tersebut, antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lingkungan sekitar, memberikan wawasan tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter mandiri peserta didik, serta menambah pengetahuan dan memberikan informasi mengenai upaya dan peran sekolah dalam menjalankan tugas akhir. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada pengembangan karakter peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak.

#### b. Bagi Guru Akidah Akhlak:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar aqidah akhlak, khususnya dalam mengembangkan karakter mandiri peserta didik.

#### c. Bagi Peserta Didik:

Penelitian serta didik akan lebih mampu mengembangkan karakter mandiri, yang sangat penting untuk keberhasilan mereka di masa depan, baik dalam pendidikan lanjut maupun dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas selama proses penelitian di lapangan, serta memberikan pengalaman berharga dalam mencari informasi.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang ada pada dalam penelitian dan ada pada dalam judul. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi dapat dipahami secara sederhana dengan kata lain adalah penerapan. Implementasi adalah proses mengubah rencana atau konsep menjadi tindakan nyata. Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi dimaknai sebagai pelaksanaan atau penerapan. Secara singkat, implementasi adalah upaya atau tindakan dari rencana yang sudah matang.

#### 2. Aqidah Akhlak

Secara etimologi, aqidah berasal dari kata 'aqadah-ya'qidu- 'aqidatan yang bermakna ikatan, kuat dan kokoh. Ketika kata itu menjadi "aqidah," artinya berubah menjadi keyakinan. Dalam Islam, akidah sering diartikan sebagai keyakinan atau keputusan yang mantap dan kuat, baik benar maupun salah. Sementara itu, kata "akhlak" berasal dari bentuk jamak kata "khuluq." Khuluq berarti perangai, budi pekerti, tabiat, dan tingkah laku. Bentuk jamaknya adalah "akhlak," yang diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang

tata krama dan berusaha mengenali perilaku manusia untuk kemudian memberikan penilaian terhadap baik atau buruknya perilaku tersebut berdasarkan hukum, etika, dan moral.

### 3. Pendidikan akidah akhlak

Pendidikan akidah akhlak dapat diartikan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik pada individu, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, atau masyarakat. Pendidikan akhlak merupakan jiwa dari pendidikan Islam dan mencapai akhlak yang baik merupakan tujuan sebenarnya dalam pendidikan akidah akhlak. Di madrasah, pendidikan akhlak tercantum dalam pembelajaran akidah akhlak yang menekankan pada kemampuan, memahami, dan mempertahankan keyakinan dan nilai-nilai agama.

### 4. Karakter Mandiri

Karakter atau bisa dikenal dengan watak, merujuk pada sifat-sifat batin yang mempengaruhi seluruh pemikiran, tindakan, moralitas, dan kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik atau manusia pada umumnya. Sementara itu, Mandiri sikap atau perilaku seseorang individu yang tidak mudah bergantung pada orang lain, memiliki kekuatan mental dan kemampuan untuk bertindak secara bebas, benar, dan bermanfaat, serta mampu mengatur diri sendiri sesuai hak dan kewajiban. Dan mampu mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran diri yang tinggi.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Karakter Mandiri Peserta didik di MTs An-Nur Bululawang dapat di simpulkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik di MTs An-Nur Bululawang

Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs An-Nur Bululawang telah menunjukkan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Proses penyusunan silabus dan RPP yang terstruktur, serta penggunaan LKS sebagai sumber belajar utama, mendukung upaya untuk menyampaikan materi dengan sistematis dan relevan. Meskipun demikian, perlunya pengembangan lebih lanjut dalam rancangan pembelajaran untuk lebih fokus pada pembentukan karakter mandiri pada peserta didik. Langkah-langkah yang lebih khusus dan terintegrasi untuk menguatkan nilai-nilai seperti tanggung jawab dan kemandirian perlu ditingkatkan agar pendidikan karakter di sekolah ini dapat lebih optimal.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik di MTs An-Nur Bululawang

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs An-Nur Bululawang telah terbukti efektif dalam membentuk karakter mandiri peserta didik. Pendekatan menggunakan metode pembiasaan dan beragam media pembelajaran telah terbukti efektif dalam membentuk karakter mandiri peserta didik. Metode pembiasaan yang sistematis dan konsisten telah membantu menginternalisasi sikap dan perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, penggunaan media seperti papan tulis, layar proyektor, dan video telah meningkatkan pemahaman serta minat belajar peserta didik. Kombinasi ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran akademik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan kemandirian yang diinginkan dalam pendidikan akidah akhlak. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menarik, sesuai dengan visi pendidikan karakter di sekolah tersebut.

### 3. Evaluasi dan Hasil dalam Melaksanakan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik di MTs An-Nur Bululawang

Metode pembiasaan dan evaluasi komprehensif yang diterapkan telah berhasil membentuk karakter mandiri pada peserta didik. Metode pembiasaan yang konsisten dalam menanamkan perilaku dan sikap mandiri, serta evaluasi formatif dan sumatif yang mencakup observasi harian dan ujian tulis/lisan, membantu guru memantau dan mengukur perkembangan siswa secara holistik.

Hal ini tidak hanya mengukur pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini telah efektif dalam meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan akidah akhlak di sekolah tersebut. Evaluasi yang terstruktur dan pendekatan pembelajaran yang beragam menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakter mandiri yang kuat pada peserta didik MTs An-Nur Bululawang.

#### B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian penelitian, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau sekolah, para guru, serta peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang di berikan oleh peneliti:

1. Bagi Sekolah, Untuk menjaga sistem perencanaan pembelajaran yang terstruktur, dan mengevaluasi dan memperbarui silabus serta RPP dengan tujuan yang spesifik terkait pembentukan karakter mandiri, tanggung jawab, dan kemandirian siswa. Dengan pendekatan yang terencana dan berkelanjutan ini, sekolah dapat lebih efektif membentuk siswa yang mandiri, bertanggung jawab.
2. Bagi Guru, untuk terus meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengadopsi metode yang bervariasi dan kreatif, serta konsisten dalam menerapkan nilai-nilai akidah akhlak sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk mempengaruhi positif karakter mandiri peserta didik.
3. Bagi Peserta didik, untuk aktif mengambil bagian dalam pembelajaran dengan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, menerapkan nilai-nilai tanggung jawab dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari, serta menggunakan evaluasi sebagai alat untuk terus meningkatkan diri baik dalam akademik maupun karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. (1991). *Dasar-dasar Pendidikan Islam* . Bumi Aksara.
- Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. *Pustaka Pelajar*.
- Agustianti, R., Andriani, D. A., Nussifera, L., Angelianawati, L., Igat, M., Sidik, A. E., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, S. I., Pawan, E., Ikhran, F., Ratnadewi, & Hardika, R. I. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Buku élektronik*.
- Ahmad Syafi'i Ma'arif. (2005). *Kuliah Akhlak* (7th ed.). LPPI.
- Ahmad Umar Hasyim. (2004). *Menjadi Muslim kaffah*. Mitra Pustaka.
- Ali Abdul Halim Mahmud. (2004). *Akhlak Mulia* . Gema Insani.
- Ali, M., & Asrori, M. (2018). Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. *Metode Penelitian*.
- Ali, M., & Asrori, M. (2018b). Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. In *Metode Penelitian*.
- Amri, M. and A. L. O. I. and R. M. (2018). Aqidah akhlak. *Jurnal Ilmiah*, 10.
- Andi Setiawan, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arikunto Suharsimi. (2007). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Asnil Aidah Ritonga. (2013). *Tafsir Tarbawi*. Cita Pustaka Media .
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Demista. (2021). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama. (1998). *Kurikulum Bidang Studi Aqidah Akhlak*. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Dian, w. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah*.
- Dzajuli. (1982). *Akhlak dasar Islam* . Tunggal Murni.

- Fatchul Mu'in. (2019). *Pendidikan karakter: Perspektif Teoretis dan Gagasan Praktis* (Vol. 02). Scripta Cendekia.
- Gea, A. (2002). *Relasi dengan Diri Sendiri: Modul Character Building I*. PT Gramedia.
- Gunawan, A., Mustafida, F., & Dina, L. N. A. B. (2023). PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA MELALUI PEMBIASAAN UBUDIYAH DI MIN 1 KOTA MALANG. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3).
- Hamzah B.Uno. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- H.Mahmud Yunus. (1972). *Kamus Arab-Indonesia* . PT Hidakarya Agung .
- Hudiyono. (2012). Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka. In *Erlangga*.
- Kholis, N. (2021). HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.864>
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Kurniawati, R., Yulianingsih, W., & Pd, M. (2019). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TANGAN (HANDYCRAFT) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DI BENGKEL KRIYA DAUN 9996 SKALA EKSPOR NGAGEL MULYO SURABAYA*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>
- Kusumawardhani, A., Hartati, S., & Setyawan, I. (2012). *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis-Himpesi HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN ADVERSITY INTELLIGENCE PADA REMAJA TUNA DAKSA DI SLB-D YPAC SURAKARTA*.
- Moleong Lexsy J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
- Magta, M. (2013). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *Journal Basic of Education*, 6,no 1, july.
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala*

- Pendidikan Dasar*, 3(1), 20–38.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6750>
- Megawangi. (2004). Pendidikan karakter: solusi yang tepat untuk membangun bangsa. In *Star Energy (kakap) Ltd. Susuhunan pakubuana IV, serat Wulangreh*.
- Meldawati, F. (2022). Penguatan Nilai Utama Karakter Peserta Didik di SMK PGRI 1 Martapura dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2).  
<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.257>
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2).
- Muchlas Samani. Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model, Pembelajaran Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samawi dan Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2003). Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. *Demographic Research*, 49(0).
- Musanna, A. (2010). Revitalisasi Kurikulum Muatan Lokal Untuk Pendidikan Karakter Melalui Evaluasi Responsif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9).  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.516>
- Mustofa, K. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Alfabeta.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2).
- Novita, M. (2020). *Penguatan Karakter Melalui Local Wisdom sebagai Budaya Kewarganegaraan*.
- Nur Hidayat. (2015). *Akidah Akhlak dan Pembelajaran*. Ombak.
- PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA, Pub. L. No. 2 (2008).
- Pressindo Yogyakarta, L. (2011). NILAI KARAKTER Refleksi Untuk Pendidikan Karakter MOHAMAD MUSTARI. 1, 1(1).
- Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusman. (2012). *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Graindo Persada.
- Sudrajat, A. (2011). MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER? | Sudrajat | *Jurnal Pendidikan Karakter*. In *Journal Pendidikan Karakter*.
- Sugiyono. (2008a). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. *Jurnal IAIN Kudus*.
- Sugiyono. (2008b). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto. B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT Rineka Cipta.
- Sutikno.M. Sobry. (2007). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. NTP Press.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syfa. (2017). Analisis Nilai Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Tarbiyah, F. K. D. A. N. , N. U. I. (2021). *Lingkungan Disekolah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Lingkungan*.
- Taufik Yunansyah. (2006). *Buku Akidah Akhlak* (1st ed.). Grafindo Media Pratama.
- Wage. (2016). AQIDAH DAN BUDAYA: UPAYA MELIHAT KORELASI AGAMA ATAU BUDAYA DALAM MASYARAKAT Wage. *Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau*, 2(2).
- Yaumi, M., Nuraeni, B., & Sirate, siti fatimah s. (2014). Pendidikan Karakter: landasan, pilar dan implementasi. In *Kencana prenatal media group*.
- Yunahar Ilyas. (2009). *Kuliah Akhlak*. Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam.
- Yunahar Ilyas. (2011). *Kuliah aqidah Islam* (XIV). LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam).

Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga. (2004). *Pengantar Studi Akhlak* .  
Raja Grafindo Persada.

Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan karakter Konsepsi dan Aplikasinya  
dalam Lembaga Pendidikan. In *Kencana Prenada Media Group*.

